

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan suatu prasarana yang sangat berperan penting dalam arus lalu lintas. Setiap pergerakan manusia ataupun barang di darat selalu menggunakan sistem transportasi, sehingga peranan jalan menjadi sangat penting dalam memfasilitasi pergerakan yang terjadi. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial lainnya. Suatu penelitian tentang kerusakan jalan lingkungan sangat diperlukan untuk mengetahui faktor penyebab kerusakan jalan tersebut. Identifikasi kerusakan jalan meliputi berbagai faktor yaitu disebabkan karena perencanaan perkerasan, perencanaan campuran, pemilihan bahan, proses atau mutu pelaksanaan, kondisi lingkungan, volume lalu lintas atau gabungan berbagai faktor tersebut.

Permasalahan yang sampai saat ini masih banyak terjadi pada jalan di Indonesia adalah terkait dengan kerusakan jalan. Kerusakan jalan yang ditemui pada jalan-jalan yang ada diberbagai daerah di Indonesia perlu mendapatkan perhatian khusus. Hal ini menjadi penting dikarenakan kerusakan jalan akan memberikan dampak secara langsung bagi pengguna jalan, baik dari segi ekonomi, waktu tempuh dan keselamatan. Kerusakan yang terjadi pada jalan dapat disebabkan oleh berbagai faktor mulai dari kondisi drainase yang kurang baik, panas/suhu udara, air dan hujan, mutu awal produk jalan yang kurang baik serta beban jalan yang berlebihan.

Salah satu keunggulan Perumahan Bumi Jati Elok adalah lokasinya yang terletak di jalan utama Kabupaten Tangerang. Dengan demikian, perumahan yang beralamat di Jl. Raya Parung Panjang, Caringin, Legok, Tangerang, Banten ini tetap mudah diakses juga tidak sulit menjangkau sarana umum dan sarana sosial di sekitarnya.

Perumahan Bumi Jati Elok yang berdiri di wilayah Legok, Tangerang, Banten. Unit hunian di perumahan ini mengusung konsep simpel modern, baik dari segi bentuk bangunan maupun penataan kawasan perumahannya. Untuk mencapai lokasi, Anda yang menggunakan kendaraan

pribadi bisa melalui jalan Tol Jakarta – Merak dan keluar di Pintu Tol Karawaci Barat (7,1 km). Dari sana, bisa mengambil Jl. Kelapa Dua Raya menuju Jl. Legok Raya. Perjalanan dari pintu tol ke perumahan akan memakan waktu sekitar 25 menit dalam keadaan lalu lintas lancar, Dan lebih dekat juga dengan stasiun kereta api Parung Panjang.

Apabila kita melalui jalan lingkungan perumahan Bumi Jati Elok, banyak kita temui kerusakan yang terjadi sepanjang jalan tersebut baik akses jalan utama dan jalan penghubung yang terdapat di dalam perumahan Bumi Jati Elok, Legok. Hal ini tentu berpengaruh negatif bagi pengguna jalan dan lingkungan sekitar.

Perkerasan jalan dengan *paving block* telah banyak digunakan untuk lapisan permukaan jalan selain perkerasan jalan beraspal dan perkerasan jalan beton.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diangkat menjadi penelitian ini akan di perinci beberapa sub-permasalahan diantaranya yaitu:

- a. Bagaimana kondisi lingkungan jalan Perumahan Bumi Jati Elok, Legok?
- b. Bagaimana kondisi kerusakan jalan *Conblock* Bumi Jati Elok, Legok?
- c. Bagaimana alternatif dan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan kerusakan jalan pada Perumahan Bumi Jati Elok, Legok?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui kondisi lingkungan jalan Perumahan Bumi Jati Elok, Legok.
- b. Mengetahui kondisi kerusakan jalan *Conblock* Perumahan Bumi Jati Elok, Legok.
- c. Mengetahui alternatif dan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan kerusakan jalan pada Perumahan Bumi Jati Elok, Legok.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dilakukan pada Perumahan Bumi Jati Elok, Legok

- b. Karakteristik perkerasan jalan.
- c. Jenis – jenis kerusakan khususnya pada jalan paving block pada Perumahan Bumi Jati Elok, Legok.
- d. Faktor penyebab kerusakan yang terjadi pada jalan paving block pada Perumahan Bumi Jati Elok, Legok.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Membantu memberikan masukan kepada instansi pemerintah terkait tentang pengelolaan dan perawatan jalan agar mengurangi dampak yang ditimbulkan dari kerusakan jalan.
- b. Sebagai acuan dan pemeliharaan dan perencanaan perkerasan kedepan.
- c. Sebagai tambahan literatur bagi peneliti lain yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini.
- d. Sebagai acuan agar upaya penanganan yang diambil tepat dan efisien.
- e. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap penelitian yang berhubungan dengan kerusakan jalan pada lokasi lain yang mengalami kerusakan.

1.6 State of the Art

- a. **“Studi Kerusakan Jalan Dan Cara Penanggulangannya Pada Jalan Metro Tanjung Bunga, Kota Makassar”.**

(Siti. Hardianti, 2010) : Kerusakan jalan yang terjadi di sejumlah ruas jalan di wilayah kota Makassar kondisinya semakin memprihatinkan. Palsanya, Kondisi jalan yang awalnya rusak ringan, Lantaran dibiarkan, kini makin parah dengan kondisi lubang yang dalam. Faktor kerusakan jalan di ruas jalan ini dikarenakan lapisan tanah yang tidak stabil.

Sedangkan penulis meneliti kerusakan jalan pada perumahan Bumi Jati Elok, Legok dan faktor kerusakan jalan ini disebabkan karena drainase yang kurang baik.

- b. **“Analisis Pengaruh Bentuk Paving Block Terhadap Kelendutan Perkerasan Jalan”.**

(Rachmat Mudiyono¹ , Nadia Salsabilla Tsani¹ , Adhietya Pratama Putra¹ , Kanta Maulana Adha¹): bentuk-bentuk paving block sangat mempengaruhi terhadap kelendutan paving block, sehingga semakin besar ukuran tebal dan bentuk paving block maka kelendutan yang terjadi pada paving block semakin besar dan itu di miliki pada paving block segi enam.

Sedangkan penulis meneliti paving block yang digunakan pada Perumahan Bumi Jati Elok, Legok jenis bata.

c. **“Analisis Bahu Jalan Menggunakan Perkerasan Paving Block”.**

(Rachmat Mudiyono , Nadia Salsabilla Tsani): Paving Block yang kami gunakan adalah paving block berbentuk holland/ bata dengan tebal 6 dan 8 cm. Sedangkan penulis meneliti pada Perumahan Bumi Jati Elok, Legok paving block yang digunakan berbentuk bata dengan tebal 8 cm.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, akan Menyusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, *State Of The Art* dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai dasar teori yang digunakan dalam penyelesaian masalah-masalah yang ada.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, hasil Survey, metode pengumpulan data.

BAB 4 ANALISIS DATA

Pengolahan data disajikan berdasarkan teori dan metode yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Penjelasan dan penjabaran yang telah disampaikan pada bab – bab sebelumnya akan disimpulkan secara singkat dan jelas dalam bab ini, serta diberikannya saran yang membangun.

